

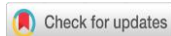


TINGKAT PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI SISWA SMA

Miltahul Jannah¹, Dewi Anggraini²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: jannahmiltahul0@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3331>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 26 August 2026

Keywords:

Comprehension

Biographical Text

Understanding

Indonesian Language



ABSTRACT

This study aims to measure and describe the level of biographical text comprehension among Grade X students at SMA Negeri 5 Padang. It is a quantitative study employing a descriptive method. The population consists of all 400 Grade X students at SMA Negeri 5 Padang for the 2025/2026 academic year. A sample of 80 students was selected using proportional random sampling. Data collection was conducted through a biographical text comprehension test, specifically an objective multiple-choice test. Data analysis involved scoring, converting scores into numerical values, calculating the mean using a percentage formula, classifying the values on a 10-point scale, creating a diagram of comprehension levels, performing prerequisite analysis tests, and describing the highest and lowest levels of comprehension. The results indicate that the comprehension level of Grade X students at SMA Negeri 5 Padang falls within the 76–85 range on a 10-point scale, with a mean score of 79.69. Based on these findings, it is concluded that the students' comprehension of biographical texts is classified as "good."

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 400 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang siswa dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui tes pemahaman teks biografi yaitu tes objektif tipe pilihan ganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pemberian skor, mengubah skor menjadi nilai, mencari rata-rata hitung menggunakan rumus persentase, mengklasifikasikan nilai menggunakan skala 10, membuat diagram tingkat pemahaman teks biografi, melakukan uji prasyarat analisis data, dan mendeskripsikan tingkat pemahaman teks biografi siswa yang paling tinggi dan yang paling rendah. Berdasarkan perolehan dan pengolahan data penelitian, didapatkan hasil yaitu tingkat pemahaman siswa kelas 10 SMA Negeri 5 Padang berada pada rentang 76-85 dalam skala 10 dengan nilai 79,69. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pada pemahaman teks biografi oleh siswa SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi baik.

Kata kunci: pemahaman, teks biografi, memahami, Bahasa Indonesia, dan siswa SMA

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kompetensi literasi siswa melalui penguasaan enam keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, memirs, menulis, dan menyaji (Laksono et al., 2025). Keenam keterampilan tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif siswa (Azizah et al., 2026) (Dalimunthe & Ikawati, 2025) (Febrianti, 2022). Salah satu keterampilan yang menjadi dasar dalam memperoleh informasi adalah keterampilan membaca (Riyanti, 2021).

Pratama (2022) menyatakan bahwa setelah membaca, siswa bisa memahami isi bacaan dengan baik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dalman (2014) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu jenis kegiatan membaca lanjut yaitu seorang pembaca dituntut untuk memahami isi sebuah bacaan, kemudian mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian, keterampilan memahami menjadi fondasi bagi penguasaan kompetensi berbahasa lainnya.

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah perbuatan memahami. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman tidak hanya diartikan sebagai kemampuan mengingat informasi, tetapi juga kemampuan menangkap makna, menginterpretasikan, dan mengaitkan konsep yang telah dipelajari. Magdalena, (2020) menjelaskan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menjelaskan kembali informasi tersebut dengan benar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saka et al., (2022) menyatakan bahwa emahaman merupakan suatu proses dalam berpikir dan belajar. Pemahaman siswa terhadap materi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, Ayuwardani (2023) mengemukakan bahwa pemahaman materi adalah kemampuan siswa dalam menangkap makna suatu konsep sehingga mampu menjelaskan, menghubungkan, dan menerapkan konsep tersebut sesuai dengan konteks pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan belajar karena menunjukkan sejauh mana siswa siswa mampu menguasai dan memaknai materi yang dipelajari.

Dalam Kurikulum Merdeka, teks biografi merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh siswa kelas X pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Aulia & Gumilar (2021), teks biografi adalah tulisan yang isinya memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut, Syafani dan Tresyalina mengungkapkan bahwa teks biografi ditulis untuk memperkenalkan tokoh kepada pembaca agar kehidupan tokoh tersebut dapat diteladani.

Pemahaman terhadap teks biografi penting karena membantu siswa menyelami perjalanan hidup tokoh sekaligus menangkap makna, nilai teladan, dan pelajaran yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hajrah, 2025). Misalnya, saat membaca biografi B.J. Habibie, siswa tidak hanya sekadar mengetahui riwayat hidupnya, tetapi juga menangkap nilai kerja keras, disiplin, dan semangat belajar yang membawanya menjadi ilmuwan dan Presiden Republik Indonesia. Sebaliknya, jika siswa tidak memahami teks biografi dengan baik, mereka bisa salah menafsirkan isi, struktur, dan nilai-nilai yang terkandung. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pemahaman yang baik terhadap teks biografi perlu dimiliki oleh setiap siswa.

Melalui pembelajaran teks biografi, siswa diharapkan mampu memahami struktur, isi, dan unsur-unsur kebahasaan serta mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kosasih (2018), pembelajaran teks biografi

tidak hanya berorientasi pada kemampuan menemukan informasi mengenai perjalanan hidup tokoh, tetapi juga menuntut siswa memahami keterkaitan antar peristiwa, struktur penyajian, dan kebahasaan yang membangun teks biografi. Oleh karena itu, tingkat pemahaman siswa terhadap teks biografi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi tersebut.

Mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks biografi sangat penting karena hasilnya bisa menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari. Informasi tersebut bisa digunakan oleh guru untuk mengetahui mana saja hal-hal yang sudah dikuasai siswa dan mana yang masih perlu diperbaiki. Sehingga bisa menjadi acuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif sekaligus untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran dalam teks biografi telah tercapai.

Dalam penelitian ini, pemahaman terhadap teks biografi diartikan sebagai kemampuan siswa memahami struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks biografi secara utuh. Pemahaman struktur berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Pemahaman isi mencakup kemampuan memahami keruntutan peristiwa, hubungan antar kejadian, serta informasi yang disampaikan dalam teks. Adapun pemahaman unsur kebahasaan meliputi kemampuan mengenali penggunaan pronomina, kata kerja material, kata kerja mental, kata kerja pasif, kata sifat, dan penanda urutan waktu. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam membangun pemahaman yang baik dan utuh terhadap isi teks sehingga siswa mampu menangkap informasi, menginterpretasi makna, dan mengambil nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam teks biografi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri Padang, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks biografi. Kondisi tersebut tercermin dari hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Pratiwi (2022), Syafrianti & Ramadhan (2025), dan Nainggolan et al., (2026). *Pertama*, Pratiwi (2022) penelitiannya dengan judul “Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen” menyatakan bahwa kemampuan memahami cerpen berkontribusi signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen. *Kedua*, Syafrianti & Ramadhan (2025) penelitiannya yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang” menyatakan bahwa pemahaman teks biografi memiliki hubungan dengan menulis. *Ketiga*, Nainggolan et al., (2026) penelitiannya dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Media *Wordwall* pada Siswa Kelas X SMA: Studi Kualitatif Deskriptif” menyimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks biografi. Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan menjadi landasan bagi penelitian ini yang berfokus pada pendeskripsian tingkat pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan sebagai kuantitatif karena datanya berupa angka, yaitu skor pemahaman teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang. Skor tersebut didapatkan dari tes yang diberikan kepada

siswa, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010), yang menyatakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang digunakan, sampai pada tahap penyajian hasilnya. Pengukuran tingkat pemahaman teks biografi menggunakan instrumen berupa tes objektif tipe pilihan ganda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan perolehan skor dan nilai ke dalam tingkat kualifikasi pemahaman teks biografi. Sehingga, dapat dideskripsikan perolehan nilai paling tinggi dan yang paling rendah, serta indikator yang paling dikuasai siswa dan yang kurang dikuasai siswa. Sehingga, dapat mengukur tingkat pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan 60 butir soal untuk divalidasi oleh validator agar dapat dilakukan tes uji coba di sekolah yaitu SMA Negeri 5 Padang. Setelah hasil tes objektif siswa dikoreksi, peneliti mencari validitas masing-masing soal dan diperoleh hasil bahwa 36 butir soal yang valid. Selain itu, reliabilitas soal tersebut juga tergolong reliabel dengan nilai sebesar. Jadi, untuk tes objektif pemahaman teks biografi yang dilaksanakan di sekolah penelitian yaitu di SMA Negeri 5 Padang digunakan sebanyak 36 butir soal.

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 400 siswa. Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat populasi dalam penelitian ini lebih dari seratus siswa, perlu diadakan penarikan sampel. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* (teknik acak) untuk memudahkan dalam menentukan besarnya sampel dapat digunakan model rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 80 siswa.

Data dalam penelitian ini adalah skor tes pemahaman teks biografi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Tes yang digunakan berbentuk tes objektif tipe pilihan ganda. Kelebihan tes objektif tipe pilihan ganda ini adalah tes jenis ini mencakup materi yang lebih banyak atau kompetensi yang hendak diukur, koreksi yang lebih mudah dan lebih cepat, siswa lebih akrab dengan tes ini dan waktu pelaksanaannya yang singkat membuat waktu lebih efektif. Tes tersebut dipergunakan dalam mengumpulkan data pemahaman teks biografi. Terdapat empat langkah dalam mengumpulkan data pemahaman teks biografi, (1) menyusun kisi-kisi tes, (2) menyusun soal, (3) melakukan uji coba, dan (4) melakukan analisis hasil uji coba. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes kepada sampel penelitian. Kemudian, data-data tersebut diolah menggunakan rumus persentase yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman teks biografi oleh sampel. Berikut rumus persentase yang digunakan (Abdurrahman dan Ratna, 2003, 264), yaitu:

$$N = \frac{SM}{SI} S \max$$

Keterangan:

N = tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus dicapai dalam suatu tes

S max = skala yang digunakan (100)

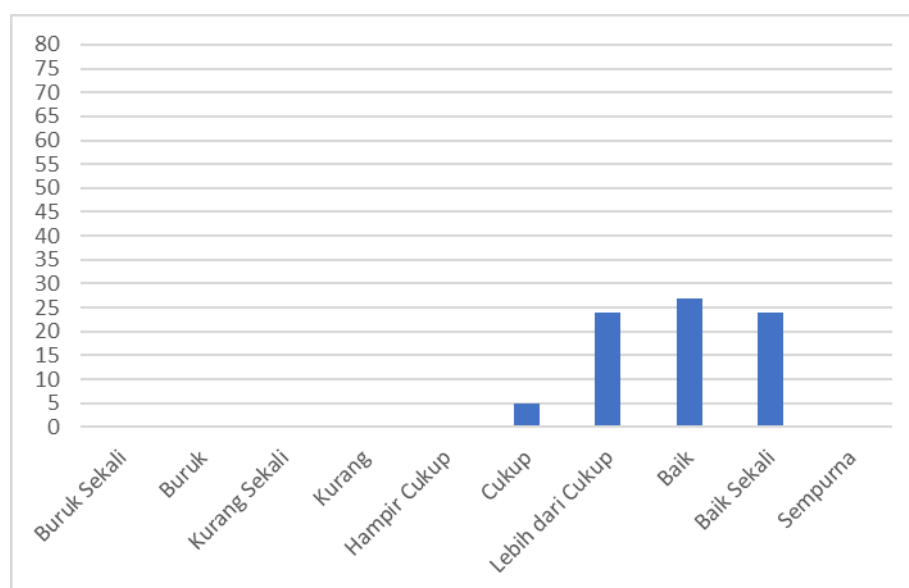
Tes objektif pemahaman teks biografi siswa yang telah diberi skor diubah menjadi nilai menggunakan rumus tersebut. Setelah nilai tersebut didapatkan barulah dicari rata-rata

hitungnya (M), lalu diklasifikasikan menggunakan skala 10. Selanjutnya membuat diagram pemahaman teks biografi, dan melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas menggunakan uji liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Instrumen tes obyektif pemahaman teks biografi yang digunakan terdiri dari 36 butir soal. Butir-butir soal tersebut terbagi atas tiga indikator, yaitu (1) struktur teks biografi, (2) isi teks biografi, dan (3) unsur kebahasaan teks biografi. berdasarkan hasil dari tes pemahaman teks biografi, skor tertinggi yang diperoleh adalah 34, sedangkan skor terendah adalah 21. Perolehan nilai tertinggi pemahaman teks biografi adalah 94,44 dan nilai terendah 58,33. Nilai rata-rata hitung (M) yang dicapai dalam pemahaman teks biografi berada pada 79,69 dengan tingkat penguasaan 76%-85% berada pada kualifikasi baik. Lebih lengkapnya data mengenai pemahaman teks biografi tersebut bisa dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram nilai pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan data pada diagram tersebut tampak bahwa pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang pada 80 orang dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Pertama, pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang yang tergolong baik sekali (BS) diperoleh oleh 24 orang (30%) karena nilainya berada pada rentang 86-95. Kedua, pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang yang tergolong baik (B) diperoleh oleh 27 orang (33,75%) karena nilainya berada pada rentang 76-85. Ketiga, pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang yang tergolong lebih dari cukup (LdC) diperoleh oleh 24 orang (30%) karena nilainya berada pada rentang 66-75. Keempat, pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang yang tergolong cukup (C) diperoleh oleh 5 orang siswa (6,25%) karena nilainya berada pada rentang 56-65.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman teks biografi berada pada kualifikasi baik (B). Hal tersebut berdasarkan pemahaman teks biografi berada pada rentang 76-85 pada skala 10 dengan nilai rata-rata hitung (M) sebesar 79,69. Analisis setiap kualifikasi menunjukkan pola yang sama, yaitu indikator pemahaman isi teks biografi merupakan indikator yang paling dikuasai siswa, sedangkan indikator pemahaman unsur kebahasaan teks biografi merupakan indikator yang paling rendah penguasaannya. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa lebih

mudah memahami isi teks dibandingkan mengenali unsur-unsur kebahasaan yang membangun teks biografi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu baik sekali (BS), baik (B), lebih dari cukup (LdC), dan cukup (C). Nilai rata-rata pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang sebesar 79,69 dengan tingkat penguasaan 76%-85% berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Perhitungan tingkat pemahaman teks biografi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dalam keterampilan memahami teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang terdapat tiga indikator yang dinilai. Indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah indikator memahami keruntutan isi teks biografi dengan nilai rata-rata 84,86 dengan tingkat penguasaan 76%-85% berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami kronologi peristiwa, keterkaitan antarperistiwa, serta ketepatan urutan waktu sehingga isi teks biografi dapat dipahami secara utuh. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siregar dan Andriany (2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami isi teks biografi ditunjang oleh kemampuan siswa dalam menganalisis kronologi dan hubungan antarperistiwa. Dengan demikian, kemampuan memahami keruntutan isi menjadi salah satu aspek yang paling menunjang keberhasilan siswa dalam memahami teks biografi secara menyeluruh.

Sebaliknya, indikator yang kurang dikuasai siswa adalah memahami unsur teks biografi dengan nilai rata-rata 75,37 dengan tingkat penguasaan 66%-75% berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur kebahasaan, seperti kata ganti, kata kerja material, kata kerja pasif, kata kerja aktivitas mental, kata sifat, dan penanda urutan waktu masih perlu ditingkatkan. Kesulitan tersebut mengindikasikan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu mengenali fungsi setiap unsur kebahasaan dalam membangun makna dan alur teks biografi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Liana (2026) yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi masih perlu ditingkatkan dan dapat berkembang melalui pembelajaran yang memberikan latihan analisis secara intensif.

KESIMPULAN

Tingkat pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik (B) karena perolehan nilai rata-rata hitung sebesar 76%-85%. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa indikator yang paling menonjol atau yang paling dikuasai siswa adalah isi teks biografi yang berkisar antara 44,44 sampai 100 dan nilai rata-rata hitung (M) yaitu 84,86. Sedangkan indikator yang kurang dikuasai siswa adalah unsur-unsur teks biografi dengan nilai tes siswa yang berkisar dari 41,18 sampai 100 dengan nilai rata-rata hitung (M) sebesar 75,37. Sedangkan untuk indikator struktur teks biografi menjadi indikator yang berada pada taraf sedang yang dikuasai oleh siswa dengan nilai 40 sampai 100 dan memiliki nilai rata-rata hitung (M) sebesar 82,38. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman yang baik terhadap teks biografi. meskipun pemahaman terhadap unsur-unsur kebahasaan masih perlu ditingkatkan agar pemahaman siswa terhadap teks biografi menjadi lebih optimal.

REFERENSI

- Abdurrahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Buku Ajar) Padang: FBSS Padang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia & Gumilar. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ayuwardani, M. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 213-221.
- Azizah, N., Wahyuningsi, E., Izomi, M. S., Karmizi, Y., Gustia, M. M., Masri, S., & Rahman, A. A. (2026). *Keterampilan Berbahasa*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4217-4225.
- Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Febrianti, N. A. (2022). Analisis penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai pembentukan keterampilan berpikir kritis. Prosiding Samasta.
- Hajrah, S. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Curipod pada Materi Teks Biografi Kelas X SMK Madani Marindal I (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Liana, Y. E. (2026). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Biografi melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas X-9 SMA Negeri 6 Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024. BAPALA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 13(2).
- Magdalena, I., Melanis, M., & Dewi, Y. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Intruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1. *As-Sabiqun*, 2(2), 49-65.
- Nainggolan, M. W., Rustam, R., & Wini, L. O. (2026). Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Worldwall pada Siswa Kelas X SMA: Studi Kualitatif Deskriptif. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 6(1).
- Pratiwi, R. A. (2022). Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-15.
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605-626.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Penerbit K-Media.
- Saka, B. G. S., Pakiding, A., Rubianus, R., & Silka, S. (2022). Identifikasi Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Besaran dan Satuan di SMA 4 Toraja Utara. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 237-243.
- Siregar, H., & Andriany, L. (2025). Meningkatkan Literasi Melalui Analisis Isi Struktur Teks Biografi dengan Problem Based Learning Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Medan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 12(1), 45-52.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syafrianti & Ramadhan S. (2025). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan

Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Edu Research*, 6(2), 359-366.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA